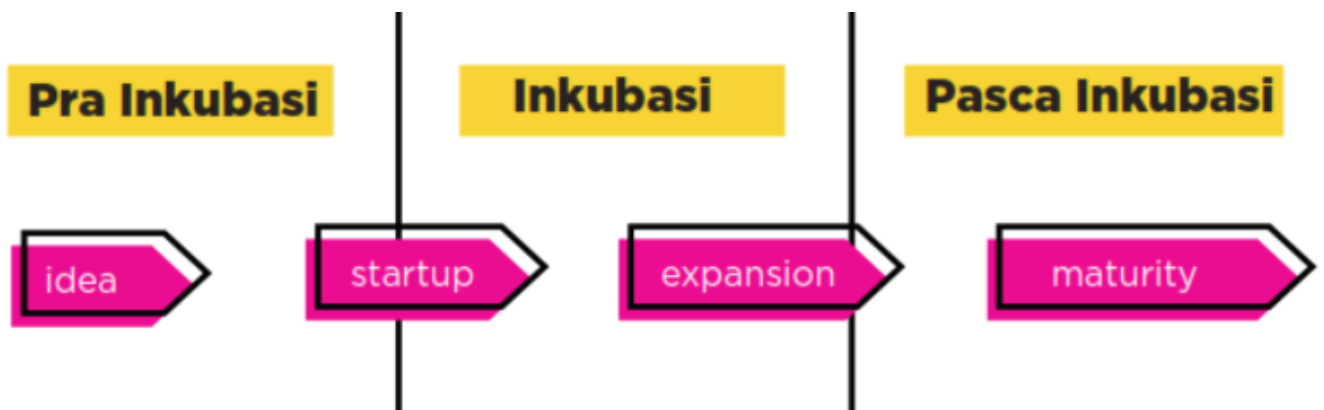


d. MODEL BISNIS

Sebagai bagian dari kebijakan strategis Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia (BPIPI), INBIS Alas Kaki akan mengambil peran penting dalam percepatan penumbuhan perusahaan pemula sektor alas kaki (didalamnya kulit dan barang jadi kulit). INBIS Alas Kaki mengambil konsep dasar pengembangan organisasi melalui 4 komponen utama, yaitu :

1. **Kewirausahaan**, dimana potensi dan bouns demografi Indonesia harus dimanfaatkan sejak dini dengan mengenalkan peluang bisnis kepada generasi milenial.
2. **Inovasi**, dimana potensi sumber daya manusia dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi informasi serta revolusi industri 4.0 akan membuat peluang bisnis baru dan lapangan kerja.
3. **Pasar**, dimana kondisi pasar domestik yang cukup besar belum dioptimalkan dengan baik oleh produk lokal, maka fokus pada pasar domestik menjadi prioritas utama.
4. **Jejaring**, dimana salah satu kekuatan daya saing bisnis untuk bisa beradaptasi dengan ekosistem adalah kekuatan jejaring yang ada value chain industri

Dengan melihat kebutuhan dan potensi yang ada, maka INBIS Alas Kaki perlu menyusun model bisnis yang mudah diimplementasikan. secara umum proses bisnis akan dibagi menjadi 3 bagian proses penting, yaitu :



Secara umum proses yang ada pada tahap ini adalah :

- a. Deseminasi/ Sosialisasi
- b. Audisi calon tenant
- c. Penilaian calon tenant
- d. Penerimaan ttenant

Pada proses ini akan meliputi kegiatan sebagai berikut :

- a. Manajemen inkubasi
- b. Konsultasi
- c. Pengembangan Ide
- d. Aplikasi Internet of Things
- e. Pengembangan Mobile Apps
- f. Manajemen Branding dan HaKI
- g. Teknologi produksi
- h. Bisnis berkelanjutan
- i. Akses pasar dan modal

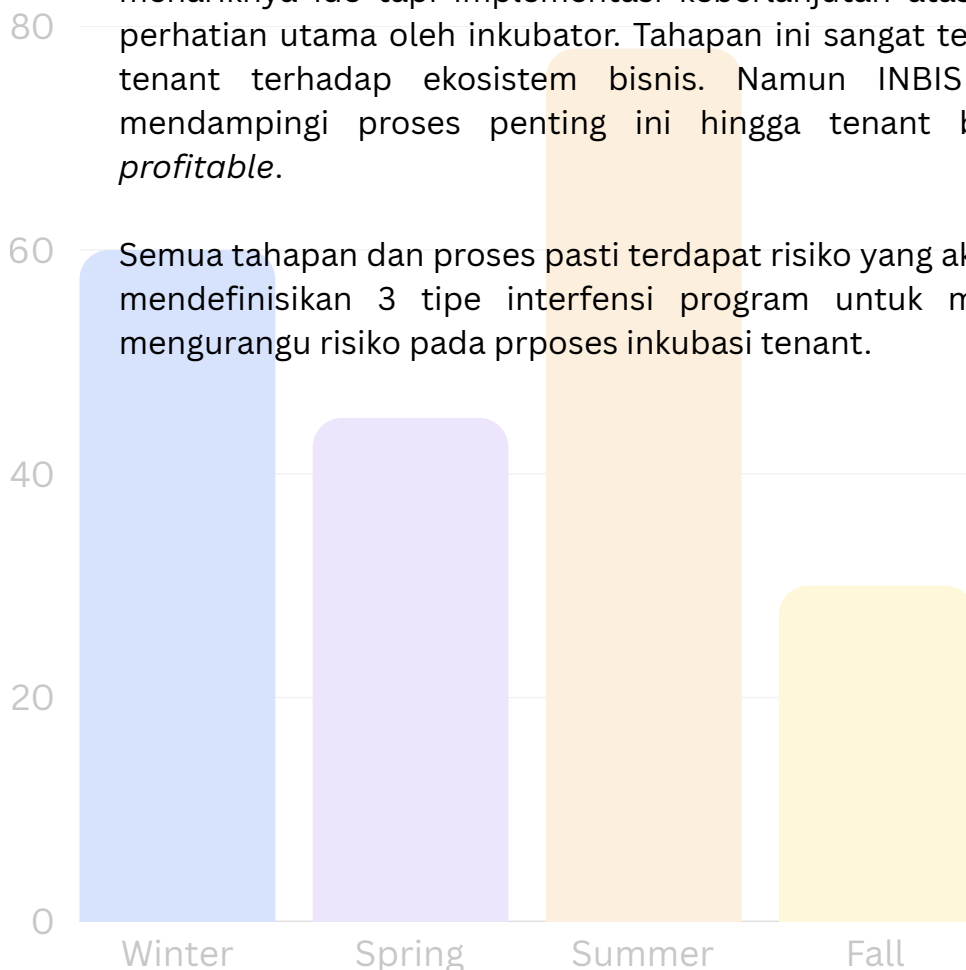
- a. Royalti
- b. Profitshare
- c. Bestprice

Model di atas merupakan kombinasi proses inkubasi dan siklus pertumbuhan *start up* atau industri kecil. Pada proses pra inkubasi akan dimulai, *start up* akan memulainya dengan ide bisnis. Ide ini biasanya masih sangat mentah perlu pendalaman dan konsultasi lebih intens dengan calon tenant. Proses ini akan banyak pada aktifitas konsul awal, sosialisasi dan deseminasi program INBIS Alas Kaki kepada calon-calon tenant dengan ide-ide yang melimpah untuk di aktualisasikan dalam bentuk proposal bisnis untuk di masukkan pada tahap audisi.

Pada proses inkubasi, disini akan dihasilkan beberapa proposal bisnis hasil dari proses audisi dan interview yang mendalam terkait motivasi dan *passion* terhadap ide bisnis yang sedang didalami. Proses lebih mendalam ada pada proses ini, mulai *coaching* dan *mentoring* intensif diberikan kepada tenant-tenant terpilih. Proses menjelang akhir adalah *graduation* tenant terpilih untuk mendapatkan layanan lanjutan. Proposal bisnis pada tahap ini sudah banyak mengalami pendalaman dan perbaikan. Intervensi pada tahapan ini cukup menyerap banyak anggaran untuk tenant, sampai akhirnya proposal bisnis siap di implementasikan.

Proses pasca inkubasi menjadi sangat sensitif karena akan menjadi tolak ukur kinerja keberhasilan INBIS Alas Kaki. Keberhasilan tenant tidak hanya di ukur dari menariknya ide tapi implementasi keberlanjutan atas bisnis tersebut menjadi perhatian utama oleh inkubator. Tahapan ini sangat tergantung proses adaptasi tenant terhadap ekosistem bisnis. Namun INBIS Alas Kaki akan tetap mendampingi proses penting ini hingga tenant betul-betul mandiri dan *profitable*.

Semua tahapan dan proses pasti terdapat risiko yang akan terjadi. INBIS Alas Kaki mendefinisikan 3 tipe intervensi program untuk mengidentifikasi sekaligus mengurangi risiko pada proses inkubasi tenant.



Tahapan	Intervensi	Risiko
Tumbuh	Tahap awal yang masih belum memerlukan banyak intervensi	Ide Bisnis
Pra Inkubasi	Membantu mendalami dan memperkuat ide bisnis untuk lebih mudah direalisasikan. INBIS Alas Kaki berkolaborasi dengan banyak pihak akan memberikan dukungan berupa mentoring dan coaching termasuk anggaran operasional selama proses inkubasi. Pada kasus tertentu proses pendalaman ide dan inovasi pada tahapan ini biasanya membutuhkan pendampingan khusus dari industri sebagai pendukung dan membantu menganalisa risiko dan peluangnya.	Menentukan klasifikasi calon tenant. Ide bisnis yang tentu bisa di implementasikan
Inkubasi	Sampai saatnya proses dimana awalnya sebuah ide menjadi proposal bisnis yang siap di implementasikan. Anggota tenant beserta timnya akan masuk pada proses mentoring dan coaching secara intensif. Pada tahapan ini intervensi oleh INBIS Alas Kaki dibutuhkan sampai tenant mandiri dan mendapatkan keuntungan. Pada proses inkubasi tidak semua tenant siap beroperasi karena keterbatasan keuangan, maka dibutuhkan asistensi hingga tenant siap mandiri.	<i>Startup</i> anggaran operasional tenant yang besar sebagai bentuk subsidi untuk <i>startup</i> .
Pasca Inkubasi	Pada proses ini, tenant sudah siap mandiri dan mempunyai keuntungan. Pada umumnya tidak membutuhkan intervensi kecuali pada proses peningkatan skala bisnis, pendampingan akses pasar dan modal	<i>Startup</i> mandiri